

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Penelitian Rujukan	8
1.5.1 <i>Use of Social Media Among Individuals Who Suffer From Post-Traumatic Stress: A Qualitative Analysis of Narratives (2017)</i>	8
1.5.2 <i>From ADHD to SAD: Analyzing the Language of Mental Health on Twitter through Self-Reported Diagnoses (2015)</i>	9
1.5.3 <i>Pemuda, Bunuh Diri dan Resiliensi: Penguatan Resiliensi sebagai Pereduksi Angka Bunuh Diri di Kalangan Pemuda Indonesia (2012)</i>	11
1.6 Kerangka Teori	12
1.7 Metode Penelitian	14
1.7.1 <i>Self-Positioning</i> Peneliti dalam Penelitian	16
1.7.2 Limitasi Penelitian	18
1.7.3 <i>Ethical Consideration</i>	18
1.8 Teknik Pengumpulan Data	20
1.8.1 Teknik Pemilihan Narasumber	20



1.8.2 Observasi Partisipan	21
1.8.3 Analisis Teks	23
1.8.4 Wawancara Mendalam	23
1.8.5 Studi Pustaka	27
1.9 Teknik Pengolahan Data	27
1.9.1 <i>Coding</i>	27
1.9.2 <i>Editing</i>	29
1.9.3 Narasi	29
BAB II	31
TWITTER, ANAK MUDA, DAN EMOSI NEGATIF	31
2.1 Konteks Riset	31
2.2 Data Penelitian dan Wawancara	34
2.3 Twitter di Dunia dan Indonesia: Perkembangan sebagai Teknologi dan Jejaring Media Sosial	35
2.3.1 Perkembangan Twitter sebagai Situs Jejaring Sosial	39
2.3.2 Penggunaan Twitter oleh Anak Muda di Indonesia	42
2.4 Perspektif Sosiologi dalam Melihat Emosi	45
2.4.1 Emosi Negatif Anak Muda	47
2.4.2 Posisi dan Situasi Anak Muda di Indonesia sebagai Kelompok Rentan	48
BAB III	51
EKSPRESI EMOSI NEGATIF DALAM TWITTER	51
3.1 Sekilas Tentang Narasumber	51
3.2 Twitter Sebagai Bagian dari Keseharian dan Tempat untuk Berekspresi	54
3.3 Di Balik <i>Tweet</i> Emosi Negatif di Twitter	56
3.4 Analisis: <i>Tweet</i> Ekspresi Emosi Negatif	62



BAB IV	76
MUNCULNYA <i>VIRTUAL SELF</i> DALAM RUANG VIRTUAL TWITTER	76
4.1 Temuan dan Analisis: Data Observasi dan Wawancara	76
4.1.1 Pengalaman Tidak Menyenangkan Sebagai Pemicu Emosi Negatif	78
4.1.2 Perbedaan Perilaku di Media Sosial Lain dan Menghindari Sosok Tertentu	79
4.1.3 Membuat <i>Tweet</i> sebagai Bentuk <i>Self-Care</i> dan <i>Coping Strategy</i>	84
4.1.4 Twitter Sebagai Ruang Aman	86
4.1.5 Kesepakatan Bersama dalam Berperilaku di Twitter	89
4.1.6 Fitur <i>Retweet</i> Turut Merepresentasikan Ekspresi Emosi Negatif oleh Narasumber	92
4.1.7 Fitur Lain yang Meleluasakan Narasumber dalam Berekspresi di Twitter	95
4.2 <i>Virtual Self</i> dan <i>Robotic Moment</i> dalam Mengekspresikan Emosi Negatif di Twitter	99
4.2.1 Twitter untuk Mengisi Kekosongan Ruang Ekspresi	99
4.2.2 Menjadi Diri Sendiri di Dunia Virtual	101
4.2.3 Kenyamanan Virtual sebagai Distraksi dari Dunia Nyata	102
4.2.4 Membentuk Intimasi dan Interaksi Virtual Kepada Sesama Pengguna Twitter	104
4.2.5 Semakin Canggih, Semakin Melebur	105
BAB V	109
PENUTUP	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113